

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian *Quasy-Experiment* dengan rancangan “*post test with control group*” dan pendekatan *prospektif*.

Menurut Nursalam (2013), pada rancangan ini kelompok eksperimen diberi perlakuan sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan. Kedua kelompok perlakuan diawali dengan pemberian intervensi berupa pembinaan keluarga setelah itu peneliti melakukan pengukuran (*post-test*). Peneliti mengukur kemandirian keluarga dalam melakukan perawatan pada ibu postnatal yang diberikan peneliti melalui pembinaan dalam keluarga sebagai kelompok eksperimen, dan peneliti juga mengukur kemandirian keluarga dalam melakukan perawatan pada ibu postnatal yang tidak diberikan perlakuan sebagai kelompok kontrol. Setelah itu, dibandingkan kemandirian keluarga dalam melakukan perawatan postnatal pada kedua kelompok tersebut.

Tabel 2
Rancangan Penelitian

Subjek	Perlakuan	Pasca-tes
K-A	I	O1-A
K-B	-	O1-B
	Time 2	Time 3

Keterangan:

- K-A : Subjek (keluarga dengan ibu hamil trimester 3) intervensi
- K-B : Subjek (keluarga dengan ibu hamil trimester 3) kontrol
- : Aktivitas lainnya (selain bina keluarga mandiri yang telah diprogramkan)
- I : Intervensi (Bina Keluarga Mandiri)
- O1 (A+B) : Observasi kemandirian keluarga setelah dilakukan bina keluarga mandiri (kelompok intervensi dan kontrol)

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah subjek (manusia : klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2013). Populasi dalam penelitian kali ini adalah para keluarga yang memiliki ibu hamil dengan usia kehamilan trimester tiga yang berjumlah 98 orang yang berada di wilayah binaan kerja Puskesmas Wonosari 1, Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta.

2. Sampel

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subyek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2013). Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan *Purposive Sampling*, yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti atau berdasarkan

sampel yang memenuhi kriteria inklusi sebesar 30 orang. Kemudian peneliti membagi sampel tersebut menjadi kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

Sampel yang diambil dari populasi adalah sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2013).

Kriteria Inklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Anggota keluarga terdekat dengan pendidikan minimal SD
- 2) Anggota keluarga terdekat yang mampu berbahasa indonesia
- 3) Anggota keluarga terdekat yang memiliki ibu hamil dengan Hari Perkiraan Lahir (HPL) Maret, April dan Mei tahun 2014
- 4) Anggota keluarga terdekat dengan ibu hamil yang saat persalinannya termasuk dalam kategori persalinan pervaginam

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah menghilangkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2013).

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Anggota keluarga terdekat yang tidak mengikuti jalannya

- 2) Anggota keluarga terdekat yang memiliki ibu postnatal meninggal dunia setelah melahirkan atau telah meninggal dunia dalam periode postnatal
- 3) Anggota keluarga terdekat dengan ibu postnatal yang telah pindah dari wilayah Gunung Kidul

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini akan dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Wonosari 1, Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta. Peneliti memilih lokasi ini dikarenakan wilayah kabupaten Gunung Kidul merupakan wilayah yang memiliki angka kejadian kematian ibu tertinggi di Yogyakarta. Kecamatan Wonosari dipilih oleh peneliti untuk meningkatkan kemandirian keluarga dalam melakukan perawatan postnatal karena berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan, asumsi peneliti tingkat kemandirian keluarga masih sangat kecil sehingga peneliti ingin meningkatkan kemandirian keluarga menjadi lebih baik.

2. Waktu

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Maret - Mei 2014 dengan melakukan 2 kali kunjungan keluarga.

D. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian ada tiga yaitu :

a. Variabel bebas (*independent*)

Metode BKM (Bina Keluarga Mandiri)

b. Variabel terikat (*dependent*)

Kemandirian keluarga dalam melakukan perawatan postnatal (*Postnatal Care*)

c. Variabel pengganggu :

1) Pengetahuan

Peneliti mengendalikan faktor pengetahuan keluarga dengan menjadikan sebagai kriteria inklusi dengan cara membatasi pendidikan anggota keluarga minimal SD.

2) Cakupan Pelayanan Antenatal

Peneliti tidak mengontrol cakupan pelayanan *antenatal care* yang sudah dilakukan oleh ibu hamil, karena walaupun anggota keluarga dengan ibu hamil tidak melakukan *antenatal care* tetap dapat melakukan perawatan postnatal.

3) Jarak ke Pelayanan Kesehatan

Peneliti tidak mengendalikan jarak tempat tinggal anggota keluarga ke pelayanan kesehatan karena jarak antara rumah anggota keluarga tidak dapat diukur oleh peneliti.

4) Sosial Ekonomi

Peneliti tidak mengontrol dan membatasi sosial ekonomi responden,

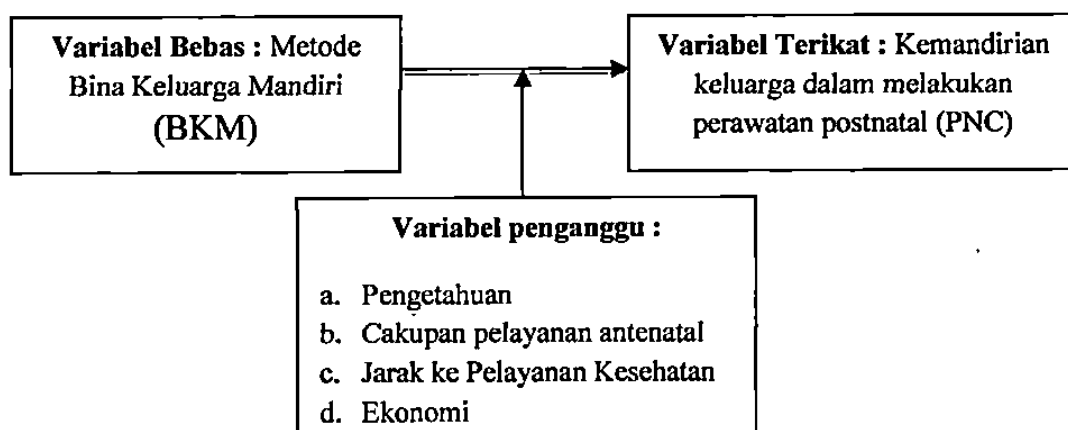
.....

2. Definisi Operasional

Tabel 3. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Variabel	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Bina Keluarga Mandiri	BKM merupakan tindakan memandirikan keluarga dalam melakukan perawatan postnatal. Pembinaan ini dilakukan dengan paket edukasi menggunakan <i>booklet</i> yang dilakukan dua kali kunjungan dimana pada kunjungan pertama dilakukan edukasi selama 45 menit dan pada kunjungan kedua akan dilakukan demonstrasi terhadap edukasi yang telah diberikan sebelumnya selama 45 menit.	-	-	-
Tingkat kemandirian keluarga dalam melakukan perawatan postnatal	Tingkat kemandirian keluarga dalam melakukan PNC adalah aspek penilaian yang diteliti untuk melihat seberapa besar kemandirian	Lembar Observasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mandiri tingkat I (KM-I) 2. Mandiri tingkat II (KM-II) 3. Mandiri tingkat III (KM-III) 4. Mandiri tingkat IV (KM-IV) 	Ordinal

3. Hubungan antara Variabel



E. Instrumen Penelitian

Lembar Observasi tentang kemandirian keluarga. Lembar observasi ini diadopsi dari Nursalam (2013) yang indikator penilaian dalam lembar observasi dimodifikasi oleh peneliti menyesuaikan dengan keperluan penelitian ini yang terlebih dahulu diujikan pada ahli. Adapun dalam lembar observasi terdiri dari

Tabel 4. Kisi-kisi Instrument

Aspek	Sub Aspek	Indikator	Instrumen	Jumlah	Item Instrumen
Perawatan Postnatal	KM-I	Keluarga menerima pelayanan	LO	1	1
	KM-II	1. Keluarga menerima pelayanan 2. Keluarga mengungkapkan masalah tentang kebersihan diri 3. Keluarga melakukan perawatan postnatal	LO	3	1,2 dan 3
	KM-III	1. Keluarga menerima pelayanan 2. Keluarga mengungkapkan masalah tentang kebersihan diri 3. Keluarga melakukan perawatan postnatal 4. Keluarga mengunjungi fasilitas kesehatan terkait perawatan postnatal	LO	4	1,2,3 dan 4
	KM-IV	1. Keluarga menerima pelayanan 2. Keluarga mengungkapkan masalah tentang kebersihan diri 3. Keluarga melakukan perawatan postnatal 4. Keluarga mengunjungi fasilitas kesehatan terkait perawatan postnatal 5. Keluarga mempertahankan perilaku sehat ibu postnatal	LO	5	1,2,3,4 dan 5

Skoring penilaian kemandirian keluarga menggunakan skala ordinal yang diinterpretasikan sebagai berikut :

Keluarga mandiri tingkat I (KM-I)	: 1-8
Keluarga mandiri tingkat II (KM-II)	: 9-24
Keluarga mandiri tingkat III (KM-III)	: 25-32
Keluarga mandiri tingkat IV (KM-IV)	: 33-40

F. Cara Pengumpulan Data

1. Peneliti bersama asisten peneliti sebanyak empat orang dengan latar belakang pendidikan mahasiswi keperawatan semester 8 bersama-sama menyamakan persepsi tentang materi pembinaan yang akan diberikan kepada keluarga
2. Penandatanganan kesediaan menjadi responden penelitian baik anggota keluarga terdekat dan ibu hamil
3. Responden mengisi form yang disediakan peneliti
4. Peneliti menyeleksi responden yang memenuhi kriteria sampel penelitian. Setelah peneliti menemukan sampel yang memenuhi kriteria, selanjutnya peneliti membagi sampel yang masuk dalam kelompok intervensi dan kelompok kontrol berdasarkan HPL ibu hamil. Untuk kelompok intervensi peneliti memilih ibu hamil dengan HPL pada bulan April akhir dan bulan Mei, sementara untuk kelompok kontrol peneliti memilih ibu hamil dengan HPL di bulan Maret dan bulan April awal

5. Sebelum pelaksanaan pembinaan peneliti bersama asisten peneliti memberikan penjelasan alur prosedur penelitian

6. Pelaksanaan

Kelompok intervensi:

- a. Pada kunjungan pertama, peneliti bersama asisten peneliti memberikan pembinaan berupa edukasi tentang perawatan postnatal bagi ibu kepada keluarga menggunakan media *booklet* yang langsung dilakukan pembinaan berupa demonstrasi kepada anggota keluarga menggunakan alat peraga. Di akhir pembinaan peneliti meninggalkan *booklet* kepada anggota keluarga sebagai tambahan bacaan dalam melakukan perawatan mandiri postnatal.
- b. Pada kunjungan kedua, peneliti bersama asisten peneliti melakukan *posttest* terkait kemandirian keluarga dalam memberikan perawatan pada ibu postnatal. Pada kunjungan kali ini peneliti memperhatikan waktu kunjungan yakni 2 minggu setelah kelahiran, peneliti mengetahui konfirmasi kelahiran dengan berkomunikasi *by phone*. Kunjungan diakhiri dengan pemberian bingkisan sebagai ucapan terima kasih oleh peneliti kepada responden dan penandatanganan kehadiran sebagai bukti fisik bahwa responden benar-benar mengikuti penelitian sampai akhir.

Kelompok kontrol:

- a. Pada kunjungan pertama, peneliti bersama asisten peneliti tidak memberikan intervensi berupa pembinaan tentang perawatan postnatal

media booklet sebagai acuan dasar mereka dalam melakukan perawatan postnatal secara mandiri.

b. Pada kunjungan kedua, peneliti bersama asisten peneliti melakukan *posttest* terkait kemandirian keluarga dalam memberikan perawatan pada ibu postnatal. Sama halnya dengan kelompok intervensi, pada kelompok ini juga peneliti memperhatikan waktu kunjungan yakni 2 minggu setelah kelahiran, peneliti mengetahui konfirmasi kelahiran dengan berkomunikasi *by phone*. Kunjungan diakhiri dengan pemberian bingkisan sebagai ucapan terima kasih oleh peneliti kepada responden dan penandatanganan kehadiran sebagai bukti fisik bahwa responden benar-benar mengikuti penelitian dari awal sampai akhir.

7. Peneliti menganalisa data hasil kemandirian setelah data yang diinginkan peneliti terkumpul

G. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2007), Uji validitas instrumen dalam penelitian kali ini adalah dengan cara melakukan pengujian validitas isi (*Content Validity*). Validitas isi ini adalah pengujian yang dilakukan dengan membandingkan isi dari instrumen sesuai dengan materi yang sudah ada. Salah satu uji validitas isi yang dilakukan dengan menggunakan uji ahli (*Expert Test*). Dalam hal ini setelah instrument dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan bidang

ahli. Pada penelitian kali ini ahli yang melakukan pengujian adalah para ahli di bidang Keperawatan Maternitas dan Keperawatan Keluarga.

H. Pengolahan dan Metode Analisis Data

1. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2010), pengolahan data merupakan salah satu rangkaian kegiatan penelitian setelah pengumpulan data selesai. Tujuan pengolahan data ialah untuk memperoleh data yang berkualitas. Proses pengolahan data yang akan dilakukan diantaranya yaitu :

a. *Editing*

Pada tahap ini penulis melakukan penelitian terhadap data yang diperoleh melalui observasi, kemudian diteliti apakah ada data atau informasi yang tidak lengkap.

b. *Coding*

Setelah dilakukan *editing*, selanjutnya penulis memberikan kode tertentu pada tiap-tiap data sehingga memudahkan dalam melakukan analisa data.

c. *Entry*

Memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi terdapat hasil yang didapatkan.

d. *Tabulating*

2. Analisa Data

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan analisis statistik. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua metode analisis secara bertahap, yaitu :

a. Analisis Univariat

Analisa univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian untuk mengetahui distribusi frekuensi karakteristik responden meliputi umur, pendidikan terakhir, pekerjaan, penghasilan, dan hubungan anggota keluarga dengan ibu.

b. Analisis Bivariat

Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel. Analisa ini untuk mengetahui pengaruh variabel independent pada variabel dependent. Peneliti tidak menggunakan *test Homogeneity* karena jumlah sampel yang digunakan oleh peneliti untuk sampel kelompok intervensi dan kontrol terdapat di lokasi yang sama dan terbagi merata dalam cakupan wilayah kerja Puskesmas Wonosari 1. Uji untuk mengetahui perbedaan bina keluarga mandiri pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol menggunakan uji *Man Whitney U-Test*. Tujuan dari analisis uji ini adalah untuk mengetahui signifikansi pengaruh bina keluarga mandiri

I. Etika Penelitian

Peneliti memperhatikan etika dalam penelitian yang akan dilakukan karena subjek penelitian kali ini adalah manusia dimana harus memperhatikan hak-hak otonomi manusia yang sebagai responden. Adapun etika yang menjadi pertimbangan peneliti adalah :

1. Manfaat (*Beneficiency*)

Peneliti mempertimbangkan penelitian kali ini tidak memberikan kerugian pada responden berupa penderitaan dan resiko yang didapatkan setelah intervensi. Selain itu peneliti meyakinkan responden bahwa hasil dari penelitian ini tidak akan dipergunakan untuk kepentingan lain yang sifatnya merugikan responden.

2. Keadilan (*Justice*)

Peneliti mempertimbangkan bahwa penelitian kali ini adalah bersifat adil terhadap semua responden dengan tidak memandang sosial ekonominya serta peneliti tidak akan berlaku diskriminasi kepada responden yang diketahui ternyata tidak bersedia mengikuti penelitian ini. Keadilan peneliti juga ditunjukkan melalui pemberian intervensi berupa pembinaan tentang perawatan postnatal bagi kelompok kontrol ketika diketahui pengaruh pembinaan keluarga efektif untuk kemandirian keluarga.

3. Menghargai (*Dignity*)

Prinsip menghargai responden menjadi pertimbangan peneliti selanjutnya. Keinginan subjek untuk menjadi responden dilakukan secara sukarela tanpa

ialah dengan memberikan *informed consent* kepada subjek dan dengan hal tersebut segala informasi terkait responden seperti identitas pribadi, hasil wawancara, dan hasil observasi akan dijaga kerahasiaannya dan tidak diberitahukan kepada orang lain